

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Emzir penelitian kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya”.¹

Bogdan dan Taylor memberikan penjelasan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.²

Sehingga dari diadakannya penelitian ini yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif akan diperoleh hasil berupa data dan informasi yang menggambarkan kejadian yang sebenarnya baik data tersebut diperoleh melalui bukti-bukti secara tertulis juga dari penjelasan langsung para informan yang setiap harinya mengalami kegiatan pembelajaran. Untuk itu maka akan diketahui perilaku-perilaku yang biasa dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung juga proses pengelolaan kelas yang dilakukan

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

guru PAI serta menyesuaikan pada latar belakang masing-masing perilaku yang muncul pada setiap individu tersebut.

Dalam buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan STAIN Kediri menegaskan, penulisan laporan penelitian kualitatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh atau kontekstual. Laporan penelitian kualitatif haruslah mampu memberikan gambaran yang utuh dan kontekstual tentang topik yang diteliti.³

Menurut Iskandar, Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari atau hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.⁴

Dari penelitian kualitatif ini akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan kejadian yang diteliti, dalam hal ini mengenai problematika yang dihadapi guru PAI dalam pengelolaan kelas. Penelitian deskriptif sendiri menurut Zainal Arifin adalah “penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 57.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 11.

persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena”.⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Nurul Zuriyah menyebutkan bahwa penelitian studi kasus yaitu “penelitian yang bertujuan untuk meneliti secara mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.⁶ Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Dengan jenis penelitian ini peneliti ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang dari permasalahan yang diteliti juga subyek yang diteliti serta interaksi dan peran lingkungan yang berpengaruh besar.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti di sini bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian seperti kepala sekolah, waka akademik, guru PAI juga siswa-siswi SMP Negeri 2 Kunjang Kediri.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 41.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 67.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada lembaga pendidikan menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 Kunjang Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Kunjang No. 265 Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Berikut data-data mengenai SMP Negeri 2 Kunjang yang mendukung penelitian ini:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kunjang

SMP Negeri 2 Kunjang merupakan lembaga pendidikan menengah yang aktivitas belajar mengajarnya dilakukan pada pagi hari hingga siang hari. Lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Departemen Pendidikan yang didirikan berdasarkan SK Menteri No. 0557/0/1984 pada tanggal 20 Nopember 1984 yang juga dijadikan awal berdirinya. Pada awalnya SMP ini diberi nama SMP Negeri Kunjang, kemudian diadakan pembaruan nama sekolah pada tanggal 24 Agustus 1989 menjadi SMP Negeri 2 Kunjang.

2. Profil SMP Negeri 2 Kunjang

- | | |
|----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP Negeri 2 Kunjang Kab Kediri |
| b. NSS/ NDS | : 201051320091 |
| c. Provinsi | : Jawa Timur |
| d. Otonomi Daerah | : Kabupaten Kediri |
| e. Kecamatan | : Kunjang |
| f. Desa/ Kelurahan | : Kuwik |
| g. Alamat | : Jl. Raya Kunjang-Badas No. 265
Ds. Kuwik Kec. Kunjang Kab. Kediri |
| h. Kode Pos | : 64156 |
| i. Daerah | : Kabupaten |
| j. Tahun Didirikan/ SK Pendirian | : 20-11-1984/ No. 0557/0/1984 |

- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Izin Operasional Terakhir : -
- m. Nama Yayasan Pendiri : -
- n. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- o. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah
- p. Jarak ke pusat kecamatan : 5 Km
- q. Jarak ke pusat kota : 31 Km
- r. No. Telepon/ Email : 0354-393127/
smpn2_kunjang@yahoo.co.id
- s. Status tanah/ bangunan : Milik Sendiri⁷

3. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Kunjang

a. Visi

”BERTAQWA, BERMUTU, BERBUDAYA dan BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Indikatornya :

- a) Unggul dalam kompetensi lulusan
- b) Unggul dalam pengembangan kurikulum
- c) Unggul dalam proses pembelajaran
- d) Unggul dalam pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
- f) Unggul dalam pengelolaan/ manajemen sekolah
- g) Unggul dalam pemanfaatan pembiayaan
- h) Unggul dalam penilaian
- i) Unggul dalam budaya/karakter bangsa dan lingkungan sekolah
- j) Unggul dalam kepedulian lingkungan alam

b. Misi

1.1. Unggul dalam kompetensi kelulusan

- a) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik dalam rangka pencapaian kompetensi lulusan
- b) Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang Olahraga, Kesenian, Kepramukaan, UKS/PMR dan Keagamaan

⁷ Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Kunjang Kediri 2014-2015.

- 1.2. Unggul dalam pengembangan kurikulum
 - a) Melaksanakan kurikulum nasional secara optimal
 - b) Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum muatan lokal
 - c) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 1.3. Unggul dalam proses pembelajaran
 - a) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran menuju pembelajaran yang efektif dan efisien
 - b) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- 1.4. Unggul dalam pendidik dan tenaga kependidikan
 - a) Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial)
 - b) Melaksanakan peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- 1.5. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
 - a) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran
 - b) Melaksanakan pengembangan sarana prasarana pendidikan
- 1.6. Unggul dalam pengelolaan/ manajemen
 - a) Mengimplementasikan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas
 - b) Melaksanakan pengembangan pengelolaan sekolah (kurikulum, administrasi, proses pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, kesiswaan, sarpras dan pembiayaan)
- 1.7. Unggul dalam pemanfaatan pembiayaan
 - a) Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan biaya pendidikan
 - b) Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber
- 1.8. Unggul dalam penilaian
 - a) Melaksanakan pengembangan pola penilaian hasil belajar
 - b) Melaksanakan berbagai jenis penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- 1.9. Unggul dalam budaya/karakter bangsa dan lingkungan sekolah
 - a) Pengembangan budaya bersih, tertib dan disiplin
 - b) Penciptaan budaya tata krama “ in action”
 - c) Pengembangan lomba kebersihan
- 2.10. Unggul dalam kepedulian lingkungan alam
 - a) Pengembangan kebiasaan peduli tanaman dan menanam

- b) Penciptaan kepedulian terhadap lingkungan “ in action”
- c) Pengembangan dan Peningkatan tanaman hijau

4. Letak geografis SMP Negeri 2 Kunjang

SMP Negeri 2 Kunjang terletak di Jl. Raya Kunjang-Badas No. 265 Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Adapun batas-batas wilayah SMP Negeri 2 Kunjang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Persawahan dan perumahan penduduk
- b. Sebelah timur : Persawahan
- c. Sebelah selatan : Persawahan dan perumahan penduduk
- d. Sebelah barat : TK dan Paud Dharma Wanita Kuwik

5. Keadaan guru SMP Negeri 2 Kunjang

Jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Kunjang tahun 2014-2015 ada 50 guru, dengan rincian terlampir di belakang.

6. Keadaan siswa SMP Negeri 2 Kunjang

Sedangkan untuk jumlah siswa di SMP Negeri 2 Kunjang tahun 2014-2015 yaitu 865 anak sebagaimana terlampir di belakang.

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Kunjang

Sarana prasana yang dimiliki SMP Negeri 2 Kunjang sangat membantu proses pembelajaran siswa. Diantara sarana prasarana yang ada tersebut dilampirkan di belakang.

8. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kunjang

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-

masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kunjang Kediri terlampir di belakang.

D. Data dan Sumber Data

Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa yang dikatakan “data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan”.⁸ Secara ekstern data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memaknai data tersebut.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁹

Dari jenis data tersebut, maka data yang diperoleh pada penelitian ini tergolong pada kedua jenis data tersebut. Yakni data yang diperoleh dari orang secara langsung berupa wawancara kemudian juga berupa dokumentasi sebagai data yang tidak secara langsung.

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh penulis adalah dari sumber-sumber terpercaya yang diyakini dapat memberikan data (informasi) dan hal-hal yang berkenaan dengan topik permasalahan yang penulis teliti di lembaga ini. Sumber data disini adalah orang-orang yang akan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis, diantaranya

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 53.

⁹ Ibid., 54-55.

adalah kepala sekolah, waka akademik, guru PAI, serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Kunjang.

Menurut Lexy, sumber data adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya yaitu dari tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰ Jadi data-data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang akan dikaji yaitu Problematika guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas studi kasus di SMP Negeri 2 Kunjang Kediri.

Sumber data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini bukan hanya pada lingkup kecil namun semua anggota atau warga SMP Negeri 2 Kunjang, hal ini dikarenakan untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan dan terpercaya. Namun karena keterbatasan kemampuan peneliti maka dari populasi yang besar akan diambil sampelnya saja, yakni pengambilan sampel difokuskan pada sumber yang benar-benar akan memberikan data yang akurat. Diantaranya sumber tersebut adalah dari guru-guru PAI di SMP Negeri 2 Kunjang, waka akademik, juga sumber data dari Kepala sekolah SMP Negeri 2 Kunjang yang banyak mengontrol semua kegiatan sekolah.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti telah melakukan tanya jawab dan berdialog secara langsung (tatap muka) pada pihak-pihak yang terlibat langsung pada kajian penelitian ini, yaitu kepada kepala sekolah kemudian waka akademik selanjutnya guru PAI, juga tanya jawab pada siswa-siswi SMP Negeri 2 Kunjang Kediri. Percakapan dan wawancara peneliti lakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru PAI ketika mengelola kelas serta upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi permasalahan tersebut. Teknik pengumpulan data seperti ini dinyatakan oleh Moleong sebagai wawancara.¹¹

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada pembelajaran PAI. Pengelolaan kelas tersebut meliputi, metode mengajar yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, pengaturan tempat duduk siswa juga hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan kelas.

2. Observasi

Kegiatan peneliti selanjutnya yaitu melakukan pengamatan pada lokasi penelitian baik dari objek berupa siswa maupun guru dan

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013), 29.

lingkungan belajar secara langsung. Selain mengamati, peneliti juga akan mencatat hal-hal yang diamati pada lokasi penelitian tersebut untuk memperoleh data terkait pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI dan masalah yang dihadapi guru PAI ketika mengelola kelas serta upaya yang dilakukan guru PAI mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Creswell kegiatan seperti ini disebut dengan observasi.¹²

Observasi dilakukan untuk mengamati dan memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran PAI yang dilakukan guru dalam kelas. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui metode mengajar, dan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru juga kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat diketahui secara langsung sejauh mana peran guru dalam mengelola kelas.

3. Dokumentasi

Berikutnya peneliti akan mengumpulkan data-data dengan melihat dan mencatat hasil laporan yang sudah tersedia seperti monografi, catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Pada bagian pengumpulan data kali ini peneliti meminta dokumen mengenai jumlah siswa SMP Negeri 2 Kunjang, jumlah guru PAI, jadwal pelajaran di SMP Negeri 2 Kunjang serta data lain yang mendukung penelitian ini. Metode ini menurut Ahmad Tanzeh disebut sebagai metode dokumentasi.¹³

¹² Ibid., 130-131.

¹³ Tanzeh, *Pengantar.*, 66.

Dengan pengumpulan informasi melalui dokumentasi ini peneliti bertujuan untuk memperoleh data pendukung dari pengumpulan data berupa wawancara dan observasi sehingga data dan informasi yang diperoleh benar-benar meyakinkan dan memperlengkap data hasil wawancara maupun observasi juga akan lebih cepat menjawab fokus penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Nurul Zuriah, “analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain”.¹⁴ Teknik analisis ini berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dengan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Untuk memproses analisis dalam model Miler dan Huberman dapat melalui tiga proses yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

¹⁴ Zuriah, *Metodologi.*, 217.

2. Penyajian data (Display data)

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi, apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman dari penyajian data tersebut.¹⁵

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti pada tahap ini melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan juga dari teori yang ditemukan pada data tersebut. Penarikan kesimpulan tidak selalu berada di akhir pengumpulan data, bergantung pada besarnya kumpulancatatan lapangan yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang permasalahan yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas serta untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 2 Kunjang Kediri, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan bukan hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 244.

peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁶ Sehingga dari kepercayaan itu akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data dalam fokus penelitian.

2. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya dengan rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.
3. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi ada dua yaitu, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dengan pengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

¹⁶ Moleong, *Metodologi.*, 327-329.

¹⁷ *Ibid.*, 329.

1. Tahap pra lapangan, yaitu:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap analisis, yaitu:
 - a. Menyusun analisis data
 - b. Mengecek data
 - c. Memberi makna
3. Tahap laporan, yaitu:
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
 - c. Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian
 - d. Ujian munaqosah skripsi (dilaksanakan setelah data yang telah diperoleh menjadi suatu penelitian yang siap untuk dipertanggungjawabkan)
4. Tahap pekerjaan lapangan atau penelitian
 - a. Pengumpulan data
 - b. Informasi yang terkait dengan fokus penelitian